

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Pendekatan ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis hubungan faktor usia, pendidikan, pengetahuan, lama kerja, dan jenjang karir dengan faktor sikap, faktor norma subjektif, faktor PBC dengan intensi dan intensi dengan perilaku kepatuhan pelaksanaan CAUTI *bundle*.

#### 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Tehnik Sampling

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang berkerja diruang ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3 dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya yang berjumlah 136 orang.

##### 4.2.2 Sampel dan besar sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2016a). Kriteria pemilihan sampel penelitian ini yaitu:

##### 1. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat tetap yang sudah mengikuti pelatihan PPI Dasar dan Pelatihan Klinik Mutu CAUTI *Bundle*

## 2. Kriteria Eksklusi

### 1) Perawat yang sedang tidak berada ditempat pada saat penelitian

Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,05)^2}$$

$$n = \frac{136}{1,34}$$

$n = 101,4$  dibulatkan menjadi 101 responden

Untuk mengantisipasi *dropout* maka jumlah besar sampel akan ditambah 10% sehingga besar sampel menjadi  $= 101 + 10\% = 101 + 10 = 111$  responden.

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 111 responden.

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d$  = Tingkat signifikansi ( $d = 0,05$ )

### 4.2.3 Tehnik pengambilan sampel

Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dimana peneliti mengambil sampel secara acak sederhana dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau tehnik undian menggunakan website *random.org* dengan memasukan nilai minimal adalah 1 dan

nilai maksimal adalah 136 kemudian diacak atau diundi hingga memperoleh sebanyak 111 responden.

### 4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 4.3.1 Variabel penelitian

Pada penelitian ini variabel independen (bebas) mencakup *background factor* yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, lama kerja, jenjang karir, sikap, norma subjektif, *Perceived behavior control* (PBC) dan intensi. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah perilaku kepatuhan pelaksanaan CAUTI *bundle* di RSU Haji Surabaya.

#### 4.3.2 Definisi operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Independen</b>						
<i>Background Factor</i>	Usia	Jumlah bilangan tahun yang dimiliki perawat dihitung mulai sejak lahir sampai penelitian dilakukan	Pertanyaan tertutup	kuesioner	nominal	1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. 46-55 tahun 5. 56-65 tahun
	Pendidikan	Tingkat pendidikan formal dibidang keperawatan yang pernah diikuti sesuai ijazah terakhir yang dimiliki perawat saat dilakukan penelitian	Pertanyaan tertutup	kuesioner	ordinal	Kategori: 1. D3 Keperawatan 2. D4 Keperawatan 3. S1 Keperawatan dan Ners
	Pengetahuan	Informasi yang di dapat perawat tentang pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i>	Pengetahuan perawat tentang definisi, penyebab, faktor risiko, tanda dan gejala, dampak, pencegahan		kuesioner	ordinal

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
			CAUTI dan CAUTI <i>bundle</i>			
	Lama kerja	Jumlah waktu atau masa kerja yang ditempuh perawat di unit pelayanan yang melaksanakan CAUTI <i>bundle</i> dengan baik	Pertanyaan tertutup	kuesioner	nominal	1. 1 – 3 tahun 2. 4 – 7 tahun 3. 8 – ≥ 13 tahun
	Jenjang karir	Sistem peningkatan peran perawat professional dan kinerja melalui peningkatan kompetensi di sebuah institusi	Pertanyaan tertutup	kuesioner	ordinal	Kategori: 1. Perawat Klinis (PK) I 2. Perawat Klinis (PK) II 3. Perawat Klinis (PK) III 4. Perawat Klinis (PK) IV 5. Perawat Klinis (PK) V
<i>Behavioral beliefs</i>	Sikap terhadap pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i>	Pandangan dan keputusan perawat terhadap pentingnya pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i>	1. Keyakinan terhadap hasil 2. Evaluasi terhadap hasil 1) Keuntungan 2) Kerugian	kuesioner TPB	ordinal	Skor jawaban pernyataan positif = STS : 1, TS : 2, S : 3, SS : 4. Skor jawaban pernyataan negatif = STS : 4, TS : 3, S : 2, SS : 1  Kategori : Positif jika skor ≥ T mean Negatif jika skor < T mean Nilai T mean = 50
<i>Normative beliefs</i>	Norma Subjektif	Persepsi individu terhadap tekanan sosial atau sejumlah orang yang dianggap berpengaruh dalam	1. Keyakinan normative 2. Motivasi untuk memenuhi harapan	kuesioner TPB	ordinal	Skor Jawaban TP : 1 K : 2 SR : 3 SL : 4

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
		pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i> dan sejauh mana individu berkeinginan untuk mematuhi anjuran atau larangan tersebut				Kategori : Baik : 25 – 32 Sedang : 17 – 24 Kurang : ≤ 16
<i>Control beliefs</i>	<i>Perceived Behavior Control (PBC)</i>	Persepsi individu mengenai kondisi atau situasi yang mendorong atau menghambat pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i>	Keyakinan kontrol dan kekuatan kontrol	kuesioner TPB	ordinal	Skor jawaban pernyataan positif = STS : 1, TS : 2, S : 3, SS : 4. Skor jawaban pernyataan negatif = STS : 4, TS : 3, S : 2, SS : 1  Kategori : Baik : 37 – 48 Sedang : 25 – 36 Kurang : ≤ 24
Intensi		Niat atau keinginan untuk melakukan CAUTI <i>bundle</i> pada pasien yang terpasang kateter urin	Penilaian intensi terhadap pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i>	kuesioner TPB	ordinal	Skor jawaban pernyataan positif = TP : 1 K : 2 SR : 3 SL : 4 Skor jawaban pernyataan negatif = TP : 4 K : 3 SR : 2 SL : 1  Kategori : Kuat : 17 – 24 Sedang : 9 – 16 Lemah : ≤ 8
Dependen						
Perilaku kepatuhan pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i>		Pelaksanaan CAUTI <i>bundle</i> pada pasien yang terpasang kateter urin	Tindakan pencegahan dan pengendalian CAUTI	kuesioner dan observasi	ordinal	Skor jawaban pernyataan TP : 1 K : 2 SR : 3 SL : 4

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
						Kategori : 1. Patuh : jika skor $\geq$ T mean 2. Tidak Patuh : jika skor < T mean Nilai T mean = 50  Observasi menggunakan lembar checklist <i>Bundle Prevention CAUTI</i>

#### 4.4 Instrumen Penelitian

##### 4.4.1 Usia

Instrumen usia dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 1 pertanyaan dan dengan 5 pilihan jawaban berdasarkan kategori usia Depkes (2009) yaitu 17-25 tahun, 26-35 tahun, 36-45 tahun, 46-55 tahun dan 56-65 tahun.

##### 4.4.2 Pendidikan

Instrumen pendidikan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 1 pertanyaan dan dengan 3 pilihan jawaban yang berdasarkan Undang – Undang Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan yaitu D3 Keperawatan, D4 Keperawatan (perawat vokasi) dan S1 keperawatan dan Ners (perawat profesi).

##### 4.4.3 Pengetahuan

Instrumen pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Pengetahuan Perawat Tentang *Catheter-Associated Urinary Tract Infections* (CAUTI) Warawirasmi (2014) yang terdiri dari 43 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 7 Mei 2014 pada 20 perawat di

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dengan nilai hasil uji validitas 0,444 dan nilai hasil untuk uji reliabilitas 0,963. Kuesioner pengetahuan dalam penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor jawaban benar 1 dan salah 0, rentang nilai adalah 0 - 15. Nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah pada pertanyaan favorable dan nilai 0 untuk jawaban benar dan nilai 1 untuk jawaban salah pada pertanyaan unfavorable. Penilaian dilakukan dengan cara skor jawaban yang diperoleh dibagi dengan jumlah soal dan dikalikan dengan 100%. Kategori pengetahuan baik jika skor > 75-100%, cukup jika skor 60-75% serta pengetahuan kurang jika skor < 60% (Notoatmodjo,2003).

Tabel 4. 1 *Blue print* kuesioner pengetahuan

No	Aspek	Nomor Soal	Total
1	Definisi CAUTI	<i>Favourable:</i> 1,2 <i>Unfavourable:-</i>	2
2	Etiologi CAUTI	<i>Favourable:</i> 3 <i>Unfavourable:-</i>	1
3	Faktor risiko CAUTI	<i>Favourable:</i> 4,5 <i>Unfavourable:-</i>	2
4	Tanda dan gejala CAUTI	<i>Favourable:</i> 7 <i>Unfavourable:</i> 6	2
5	Dampak CAUTI	<i>Favourable:</i> 8 <i>Unfavourable:-</i>	1
6	Pencegahan CAUTI	<i>Favourable:</i> 9,10 <i>Unfavourable:-</i>	2
7	CAUTI <i>bundle</i>	<i>Favourable:</i> 11 <i>Unfavourable:</i> 12,13,14,15	5
Jumlah			15

#### 4.4.4 Lama kerja

Instrumen lama kerja dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 1 pertanyaan dan dengan 3 pilihan jawaban yang berdasarkan Peraturan

Menteri Kesehatan (PMK) Republik Indonesia No. 40 tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis yaitu 1 – 3 tahun, 4 – 7 tahun dan 8 –  $\geq$  13 tahun.

#### 4.4.5 Jenjang karir

Instrumen jenjang karir dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 1 pertanyaan dan dengan 5 pilihan jawaban yang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Republik Indonesia No. 40 tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis yaitu Perawat Klinis (PK) I, Perawat Klinis (PK) II, Perawat Klinis (PK) III, Perawat Klinis (PK) IV dan Perawat Klinis (PK) V.

#### 4.4.6 Sikap

Instrumen sikap ini berasal dari Instrumen sikap *Theory of Planned Behaviour* (TPB) Ajzen (2006) yang terdiri dari 9 pernyataan dengan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju untuk pertanyaan yang favorable dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban tidak setuju, nilai 2 untuk jawaban setuju, nilai 1 untuk jawaban sangat setuju untuk pertanyaan yang unfavorable. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 36 dan nilai terendah adalah 9, dengan kriteria sikap positif jika nilai  $\geq T$  means, sikap negatif jika nilai  $< T$  means, nilai  $T$  mean = 50. Indikator keyakinan terhadap hasil pada soal nomor 1,2,3,4. Indikator evaluasi terhadap hasil berdasarkan keuntungan adalah soal nomor 5,6,7. Indikator evaluasi terhadap hasil berdasarkan kerugian adalah soal nomor 8 dan 9. Instrumen ini dikembangkan dari kuesioner penelitian sebelumnya atas nama Trihastutik (2018) yang telah

dilakukan modifikasi.

Tabel 4. 2 *Blue print* kuesioner sikap

No	Aspek	Indikator	Total
1	Keyakinan terhadap hasil	<i>Favourable:</i> 1,2,3,4 <i>Unfavourable:-</i>	4
2	Evaluasi terhadap hasil: a. Keuntungan b. Kerugian	a. <i>Favourable:</i> 5,6,7 <i>Unfavourable:-</i> b. <i>Favourable:-</i> <i>Unfavourable:</i> 8,9	5
Jumlah			9

#### 4.4.7 Norma subjektif

Norma subjektif diukur menggunakan instrumen kuesioner norma subjektif yang berasal dari Instrumen *Theory of Planned Behaviour* (TPB) Ajzen (2006) yang terdiri dari 8 pertanyaan, semua pertanyaan favorable dengan nilai 1 untuk jawaban tidak pernah, nilai 2 untuk kadang-kadang, nilai 3 untuk jawaban sering, nilai 4 untuk jawaban selalu. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 32 dan nilai terendah adalah 8 dengan kategori baik jika nilai 25 - 32, sedang jika nilai 17 - 24 dan kategori kurang jika nilai  $\leq 16$ . Instrumen dikembangkan dari kuesioner penelitian sebelumnya atas nama Trihastutik (2018) yang telah dilakukan modifikasi.

Tabel 4. 3 *Blue print* kuesioner norma subjektif

No	Aspek	Indikator	Total
1	Skala Normatif	<i>Favourable:</i> 1,2,3,4 <i>Unfavourable:-</i>	4
2	Skala Motivasi	<i>Favourable:</i> 5,6,7,8 <i>Unfavourable:-</i>	4
Jumlah			8

#### 4.4.8 *Perceived behavioral control (PBC)*

*Perceived behavioral control (PBC)* diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner PBC yang berasal dari Instrumen *Theory of Planned Behaviour (TPB)* Ajzen (2006) yang terdiri dari 12 pertanyaan dan untuk pertanyaan favorable dengan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, nilai 2 untuk jawaban tidak setuju, nilai 3 untuk jawaban setuju, nilai 4 untuk jawaban sangat setuju. Nilai tertinggi yang dapat diperoleh adalah 48 dan nilai terendah adalah 12 dengan kategori baik jika nilai 37 - 48, kategori sedang jika skor 25 -36 dan kategori kurang jika nilai  $\leq 24$ . Skala yang mengukur keyakinan kontrol pada nomor 1,2,3,4,5,6 dan skala tentang kekuatan kontrol pada nomor 7,8,9,10,11,12. Instrumen dikembangkan dari kuesioner penelitian sebelumnya atas nama Trihastutik (2018) yang telah dilakukan modifikasi.

Tabel 4. 4 *Blue print* kuesioner *perceived behavioral control (PBC)*

No	Aspek	Indikator	Total
1	Skala Keyakinan Kontrol	<i>Favourable:</i> 1,2,3,5,6 <i>Unfavourable:</i> 4	6
2	Skala Kekuatan Kontrol	<i>Favourable:</i> - <i>Unfavourable:</i> 7,8,9,10,11,12	6
Jumlah			12

#### 4.4.9 Intensi

Intensi diukur menggunakan instrumen kuesioner Intensi yang berasal dari Instrumen *Theory of Planned Behaviour (TPB)* Ajzen (2006) yang terdiri dari 6 pertanyaan dan pertanyaan favorable dengan nilai 1 untuk jawaban tidak pernah, nilai 2 untuk kadang-kadang, nilai 3 untuk jawaban sering, nilai 4 untuk jawaban selalu. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 24 dan nilai terendah adalah 6 dengan kriteria baik jika nilai 17 - 24, sedang jika nilai 9 - 16 dan kurang jika nilai  $\leq 8$ .

Instrumen dikembangkan dari kuesioner penelitian sebelumnya atas nama (Trihastutik, 2018) yang telah dilakukan modifikasi.

Tabel 4. 5 *Blue print* kuesioner intensi

No	Aspek	Indikator	Total
1	Intensi	<i>Favourable:</i> 1,2,3,6 <i>Unfavourable:</i> 4,5	6
Jumlah			6

#### 4.4.10 Perilaku kepatuhan pelaksanaan CAUTI *bundle*

Instrumen perilaku ini menggunakan kuesioner Perilaku Pelaksanaan CAUTI *bundle* dengan 10 item pertanyaan dengan nilai 1 untuk jawaban tidak pernah, nilai 2 untuk kadang-kadang, nilai 3 untuk jawaban sering, nilai 4 untuk jawaban selalu. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 40 dan nilai terendah adalah 10 dengan kriteria perilaku patuh jika skor  $\geq T$  mean dan perilaku tidak patuh jika nilai jika skor  $< T$  mean, nilai  $T$  mean = 50. Instrumen perilaku ini dikembangkan dari *Bundle Prevention* CAUTI yang berada di lembar rekam medik pasien di RSUD Haji Surabaya.

#### 4.5 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah Ruang ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3 dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 5 November – 5 Desember 2019.

#### 4.6 Prosedur pengumpulan dan pengambilan data

1. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk pengambilan data awal di Ruang ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3 dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya.
2. Peneliti mengikuti prosedur sesuai dengan aturan yang berlaku di instansi yaitu dengan tahapan mengikuti seminar ujian proposal, uji etik dan hingga sampai pada tahapan mengurus surat ijin untuk keperluan prosedur penelitian dengan lokasi di Ruang ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3 dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya.
3. Waktu pengambilan data adalah jam dinas pagi dengan pertimbangan banyak perawat yang berdinas pagi sehingga tidak mengganggu pelayanan dan tindakan perawatan kateter banyak dilakukan pada jam dinas pagi, responden/subjek penelitian adalah perawat yang berdinas di Ruang ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3 dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya.
4. Peneliti menentukan sampel dengan melakukan undian nomor perawat hingga memperoleh 111 responden.
5. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti memberikan informasi (*informed consent*) kepada seluruh responden dengan tujuan untuk aspek formal dan legal menggunakan perawat Ruang ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3

dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya sebagai subjek penelitian dan menunjukkan bahwa peneliti telah mendapat izin menggunakan perawat Ruang ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3 dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya sebagai responden dalam penelitian.

6. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yaitu kuesioner tentang *background factor* (usia, pendidikan, pengetahuan, lama kerja, jenjang karir) dilanjutkan dengan pengukuran faktor utama (sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control*) dan intensi dalam pelaksanaan *CAUTI bundle*.
7. Peneliti didampingi oleh perawat IPCN dalam melakukan dan mengisi lembar observasi perilaku responden tanpa menyampaikan waktu observasi kepada responden untuk melihat langsung kateter urin yang terpasang pada pasien dalam hal ini perawatan kateter yang sesuai dengan *CAUTI bundle* pada pasien yang ada di ICU, ICCU, HCU, Ruang Jantung, Al Aqsa 5, Al Aqsa 6, Marwah 1, Marwah 3, Marwah 4, Shofa 3, Shofa 4, GNA 2, GNA 3 dan GNA 4 di RSUD Haji Surabaya.

#### **4.7 Analisa Data**

Proses selanjutnya adalah sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data melalui *coding* untuk memudahkan transformasi data menjadi bernilai angka. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi analisis multivariat. Analisis multivariat ini dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi logistik dengan tingkat derajat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  artinya H1 diterima. Syarat sebelum

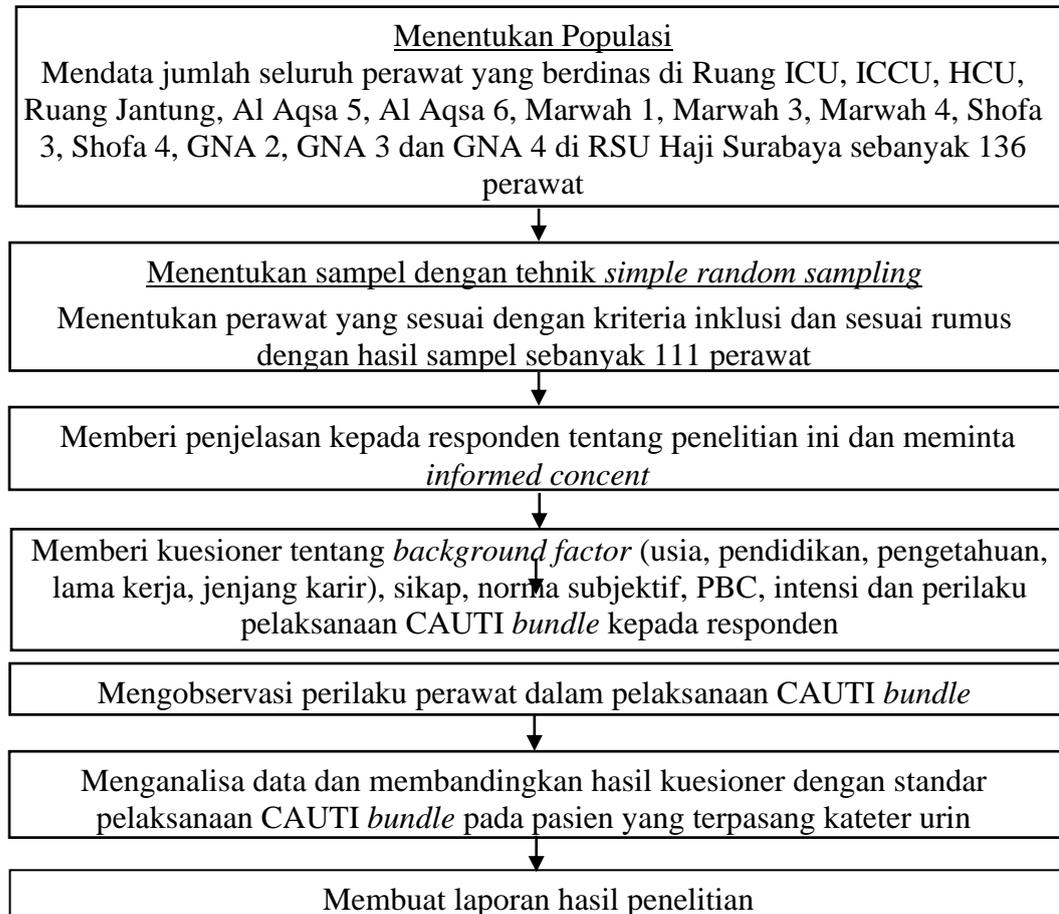
dilakukan uji regresi logistik adalah dengan melakukan analisis bivariat terlebih dahulu untuk menentukan kandidat model uji regresi logistik. Masing-masing variabel independen dihubungkan dengan variabel dependen. Bila hasil uji bivariat diperoleh nilai  $p < 0,25$  maka variabel tersebut masuk dalam model uji regresi logistik (Yusuf, 2003).

Mengatahui kemungkinan besarnya resiko perbandingan antara variabel independen dan variabel dependen dilakukan perhitungan *odd ratio*. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independennya yaitu faktor usia, pendidikan, pengetahuan, lama kerja, jenjang karir, *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* dengan niat perawat dalam melaksanakan *CAUTI bundle*.

Penyajian data dilakukan untuk memberikan informasi dan memudahkan interpretasi hasil analisis. Menurut Arikunto (2009) tabel frekuensi menginformasikan hasil penelitian yang diperoleh dengan nilai interpretasi sebagai berikut:

1. Seluruh : 100%
2. Hampir seluruh : 76-99%
3. Sebagian besar : 51-75%
4. Setengahnya : 50%
5. Hampir setengahnya : 26-49%
6. Sebagian kecil : 1-25%
7. Tidak satupun : 0%

#### 4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Analisis Perilaku Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan CAUTI bundle di RSUD Haji Surabaya.

#### 4.9 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia, peneliti menghargai hak responden dengan menekankan masalah etik yang meliputi:

##### 4.9.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti akan mengajukan lembar persetujuan bersedia untuk menjadi responden sebelum penelitian dilakukan dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya (Hidayat, 2010 dalam

Trihastutik, 2018) responden diberi format persetujuan untuk menjadi responden sebelum mengisi lembar kuesioner.

#### 4.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Setelah subjek bersedia menjadi responden, nama responden tidak akan dicantumkan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan (Hidayat, 2010 dalam Trihastutik, 2018).

#### 4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### 4.10 Keterbatasan Penelitian

Terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan saat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan populasi dalam penelitian yang awalnya direncanakan adalah populasi perawat yang telah mengikuti PPI dasar namun ditengah pelaksanaan penelitian beberapa sampel telah mengikuti Klinik Mutu : Pelatihan CAUTI *Bundle*.
2. Kelemahan atau kekurangan dalam penelitian yang dirasakan oleh peneliti adalah tidak melakukan observasi perilaku kepatuhan pelaksanaan CAUTI *Bundle* secara langsung pada responden penelitian sehingga item pencegahan CAUTI tentang pemasangan secara aseptik dengan alat yang steril hanya bisa diukur dengan wawancara yang dilakukan ketika responden sedang mengisi kuesioner penelitian.